

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan Tahun 2017







MATEMATIKA PAKET A SETARA SD/MI TINGKATAN II



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan Tahun 2017







# Kesehatan Masyarakat

MATEMATIKA PAKET A SETARA SD/MI TINGKATAN II

**MODUL TEMA 5** 

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dilindungi Undang-Undang

Matematika Paket A Tingkatan II Setara SD/MI Modul Tema 5 : Kesehatan Masyarakat

- Penulis: Chinta Darma, S.Pd
- Diterbitkan oleh: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 22 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

**Modul Dinamis:** Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

### Kata Pengantar

endidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada mayarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017 Direktur Jenderal

ttd

Harris Iskandar

### Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pengantar Modul	1
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	2
UNIT 1 POSYANDU	3
A. Pengukuran Panjang	4
Latihan 1	5
Penugasan 1	6
Latihan 2	7
B. Pengukuran Berat	7
Latihan 3	8
Penugasan 2	9
UNIT 2 DIAGRAM KESEHATAN MASYARAKAT	10
A. Membaca Diagram	10
Latihan 1	12
Penugasan 1	12
B. Membuat Diagram Batang	13
Latihan 2	14
Rangkuman	15
Uji Kompetensi	16
Kunci Jawaban	17
Kriteria Pindah Modul	20
Saran Referensi	21
Daftar Pustaka	21
Profil Penulis	22



### **KESEHATAN MASYARAKAT**



### Pengantar Modul

Pernahkah Anda pergi ke Posyandu? Di Posyandu biasanya ada diagram jumlah balita yang mendapat imunisasi. Di Posyandu juga dilakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan. Berat badan tiap bulan ditulis dalam Kartu Menuju Sehat. Bagaimana cara mengukur berat badan dan tinggi badan balita? Bagaimana membaca diagram? Dalam modul ini kita akan membahas cara mengukur berat badan dan tinggi badan serta bagaimana menyajikannya dalam bentuk diagram.



### Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini disusun untuk Paket A kelas 4. Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang perlu dikuasai. Modul ini dilengkapi dengan, penugasan, latihan, dan evaluasi untuk menguji pemahaman dan penguasaan materi peserta didik. Agar lebih memahami materi modul ini mari ikuti langkah-langkah berikut:

- 1. Yakinkan diri Anda sudah siap belajar.
- 2. Berdoalah sebelum memulai belajar.
- 3. Bacalah dan pahami materi dalam modul.
- 4. Catatlah materi yang kurang dipahami.
- 5. Bila ada kesulitan Anda dapat meminta bantuan dan berdiskusi dengan teman atau pendidik.
- 6. Kerjakan latihan dan tugas yang terdapat dalam modul.
- 7. Jika telah memahami seluruh materi maka Anda dapat mengerjakan evaluasi akhir modul.
- 8. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
- 9. Selamat belajar!



### Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul ini diharapkan peserta didik dapat memiliki:

- 1. Pengetahuan tentang pengukuran, alat ukur, menafsirkan data yang disajikan dalam bentuk diagram;
- 2. Keterampilan menggunakan alat ukur baku, melakukan pembulatan hasil pengukuran, mengumpulkan data dan menyajikan data dalam bentuk diagram batang.
- 3. Kemampuan memecahkan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan pengukuran dan penafsiran data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.



### **POSYANDU**



sumber: pkmbrondongnew.blogspot.co

osyandu merupakan singkatan dari Pos Pelayanan Terpadu. Di Posyandu dilakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan balita. Pengukuran tinggi badan dan berat badan balita dilakukan untuk melihat pertumbuhan balita tersebut. Apakah mengalami kenaikan, tetap atau penurunan. Jika balita mengalami penurunan berat badat maka dilakukan pemeriksaan lebih lanjut, apakah balita tersebut sakit atau kurang asupan gizi. Selain pengukuran tinggi dan berat badan posyandu juga melayani imunisasi, pemberian vitamin, dan pemberian makanan tambahan. Di Posyandu juga dilakukan pemeriksaan kesehatan bagi lansia, penimbangan berat badan, dan pengukuran tensi darah. Posyandu membantu menjaga kesehatan masyarakat.

Pernahkah Anda ke posyandu?
Pernahkah Anda mengukur tinggi badan?
Alat apakah yang digunakan untuk mengukur tinggi badan?
Pernahkah anda mengukur berat badan?
Alat apakah yang digunakan untuk mengukur berat badan?
Mari kita melakukan pengukuran

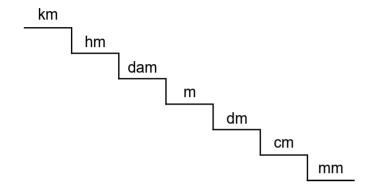


### A. Pengukuran Panjang

Sebelum kita mengukur tinggi badan, kita akan mengukur benda yang lebih kecil, misalkan akan mengukur panjang buku. Alat apakah yang digunakan?

Satuan apa yang ada pada penggaris?

Perhatikan hubungan antara satuan panjang berikut ini



km = kilometer

hm = hektometer

dam = dekameter

n = meter

dm = desimeter

cm = sentimeter

mm = milimeter

Turun satu tangga kali 10 Naik satu tangga bagi 10

1 km = 10 hm = 100 dam = 1.000 m = 10.000 dm = 100.000 cm = 1.000.000 mm Contoh:

1. 1 km = .... hm

km – hm turun satu tingkat maka kali 10

 $1 \text{ km} = 1 \times 10 = 100 \text{ hm}$ 

2. 5 m = .... cm

m – cm turun 2 tingkat maka kali 100

5 m = 5 x 100 = 500 cm

3. 4 hm = .... mm

hm – mm turun 5 tingkat maka kali 100.000

4 hm = 4 x 100.000 = 400.000 mm

 $1 \text{ mm} = \frac{1}{10} \text{ cm} = \frac{1}{100} \text{ dm} = \frac{1}{1.000} \text{ m} = \frac{1}{10.000} \text{ dam} = \frac{1}{100.000} \text{ hm} = \frac{1}{1.000.000} \text{ km}$ 

#### Contoh:

1. 20 cm = .... dm

cm - dm naik 1 tingkat maka bagi 10

20 cm = 20 : 10 = 2 dm

2. 3.000 mm = .... dm

mm - m naik 2 tingkat maka bagi 100

3.000 mm = 3.000 : 100 = 30 m

3. 400.000 m = .... km

m – km naik 3 tingkat maka bagi 1.000

400.000 m = 400.000 : 1.000 = 400 km

### LATIHAN 1

- 1. 45 m = .... mm
- 2. 12 hm = .... dam
- 3. 5 dm = .... mm
- 4. 14.000 cm = .... m
- 5. 650.000 dm = .... hm
- 6.  $2 \text{ m} + 3 \text{ dm} = \dots \text{ dm}$
- 7. 5.000 m + 40 hm = .... km
- 8. Randi berjalan ke rumah Ahmad sejauh 2 km, kemudian dia berjalan lagi ke rumah Dewi sejauh 600 m. Berapa m jarak yang di tempuh Randi?
- 9. Pak Tani akan menyiram ladangnya menggunakan selang. Karena ladangnya cukup jauh pa tani menyambung dua buah selang. Jika selang pertama memiliki ukuran 5 m dan selang kedua 80 cm berapakah panjang selang setelah disambungkan?
- 10. Pak Ahmad pergi ke kota Padang menuju Bukit Tinggi yang berjarak 90 km. Jika kendaraan Pak Ahmad menghabiskan 1 liter bahan bakar menempuh jarak 10 km dan harga bahan bakar Rp 7.500,00 per liter. Berapakah uang yang harus di keluarkan Pak Ahmad untuk membeli bahan bakar?

### **PENUGASAN 1**

#### Menggunakan Penggaris untuk Mengukur Panjang Benda

#### Bahan:

- 1. 5 macam benda disekitar
- 2. Penggaris
- 3. Pensil

#### Langkah-langkah:

- 1. Siapkanlah 5 macam benda sekitar
- 2. Ukurlah panjangnya menggunkan penggaris
- 3. Tulislah hasil pengukurannya pada tabel berikut:

No	Nama Benda	Panjang
1	Buku	21 cm
2		
3		
4		
5		

Adakah hasil hitungan yang tidak pas?

Bagaimana anda menuliskannya?

Misalkan hasil pengukuran menunjukkan 12,2 cm, bagimana cara membulatkannya? Lebih dekat kemanakah 12,2 cm? Lebih dekat ke 12 cm atau ke 13 cm?

Apa yang dapat anda simpulkan? Coba tuliskan di kolam berikut:

#### Aturan Pembulatan Ke Satuan Terdekat

- 1. Jika angka dibelakang koma kurang dari 5 maka dibulatkan ke bawah atau angka dibelakang koma dihilangkan.
- 2. Jika angka dibelakang koma lebih dari atau sama dengan 5 maka dibulatkan keatas atau satuan di tambah 1.

#### Contoh:

Bulatkan hasil pengukuran di bawah ini ke satuan terdekat

1. 15,4 m

Karena dibelakang koma 4 maka dibulatkan ke bawah 15,4 m dibulatkan menjadi 15 m

2. 23,7 cm

Karena dibelakang koma 7, maka dibulatkan keatas 23,7 cm dibulatkan menjadi 23 cm

3. 25,5 dam

Karena dibelakang koma 5, maka dibulatkan keatas 25,5 dam dibulatkan menjadi 25 dam

### LATIHAN 2

Panji melakukan pengukuran tinggi badan keluarganya, diperoleh data sebagai berikut:

No	Nama	Tinggi Badan (cm)	Hasil Pembulatan
1	Ayah	176,8	
2	lbu	146,2	
3	Kakak	152,5	
4	Panji	127,9	
5	Adik	98,4	

### B. Pengukuran Berat

Ada berbagai macam alat ukur berat, tergantung dari jenis yang di ukurnya. Misalkan mengukur berat badan dengan berat beras menggunakan alat yang berbeda karena memiliki tingkat ketelitian yang berbeda.

Perhatikan hubungan antara satuan berat berikut!

1 ton = 1.000 kg 1 ton = 10 kuintal 1 kuintal = 100 kg 1 kg = 10 ons 1 kg = 1.000 gram 1 ons = 100 gram



Aňňň

#### Contoh:

- 1. 4 ton = .... kuintal 1 ton = 10 kuintal Maka 4 ton = 4 x 10 kuintal = 40 kuintal
- 2. 2 kg = .... ons 1 kg = 100 ons 2 kg = 2 x 100 ons = 200 ons
- 3. 200 gram = .... kg 1 kg = 1000 gram 1 gram = 1/1000 kg 200 gram = 200 x 1/1000 kg = 0,2 kg

### LATIHAN 3

- 1. 3 ton = .... kg
- 2. 7 kg = ..... gram
- 3. 5 kuintal = .... gram
- 4. 35 ons = ..... kg
- 5. 47 gram = .... ons
- 6. 24 kuintal = .... ton
- 7. 560 kg = .... kuintal
- 8. Ibu memiliki 1 kg tepung, digunakan membuat kue sebanyak 250 gram. berapakah sisa tepung ibu?
- 9. Ayah berbelanja ke pasar dia membeli 2 kuintal beras, 3 kg wortel, dan 40 ons garam. Berapa kg kah berat seluruh belanjaan ayah?
- 10.Pak Harjo memiliki 2 pohon Jambu biji. Jika satu pohon jambu biji menghasilkan 1 kuintal dan harga 1 kg jambu biji Rp10.000. Berapakah uang yang di peroleh Pak Harjo dari hasil penjualan jambu biji?

### PENUGASAN 2

#### Mengukur Berat Badan dan Melakukan Pembulatan

Media: Timbangan badan Langkah-langkah:

- 1. Timbanglah seluruh anggota keluarga.
- 2. Tuliskan hasil penimbangan dalam bagan.
- 3. Bulatkan data hasil penimbangan ke satuan terdekat. Bagan hasil penimbangan anggota keluarga

No	Nama	Berat Badan	Pembulatan



### **DIAGRAM KESEHATAN MASYARAKAT**

Pernahkah Anda pergi ke Puskesmas?
Pernahkah melihat diagram batang di tempel di pengumumam?

### A. Membaca Diagram

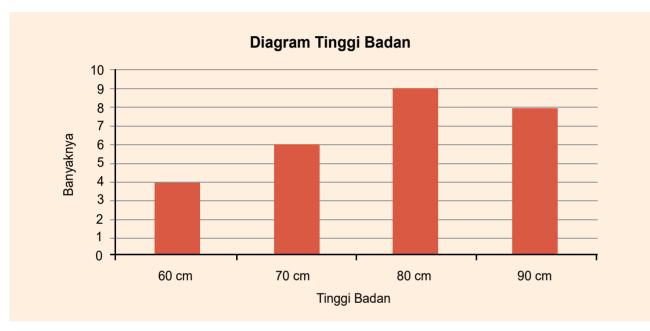


Diagram diatas menggambarkan tinggi badan balita di sebuah Posyandu. Dapatkah Anda membacanya?

Ada 4 orang balita yang memiliki tinggi badan 60 cm

Balita yang memiliki tinggi badan 70 cm ada 6 orang

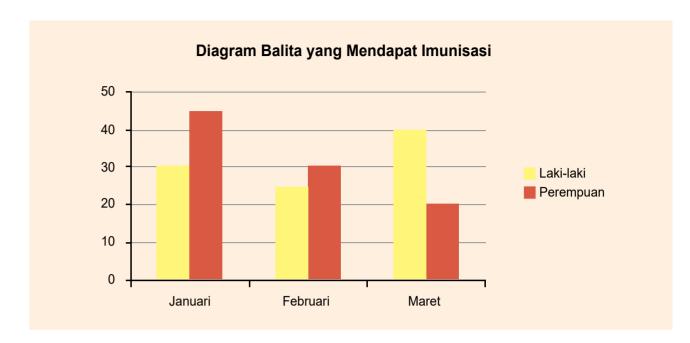
Balita yang memiliki tinggi badan 80 cm ada .... orang

Balita yang memiliki tinggi badan 90 cm ada .... orang

Apakah yang dapat anda simpulkan?

Banyaknya balita ditunjukkan oleh tinggi dari diagram batang tersebut

#### Contoh:



- 1. Berapa balita laki-laki yang mendapat imunisasi pada bulan Januari?
- 2. Berapa balita perempuan yang mendapat imunisasi pada bulan Maret?
- 3. Pada bulan apakah paling banyak balita yang mendapat imunisasi?
- 4. Pada bulan apakah paling sedikit balita laki-laki mendapat imunisasi?
- 5. Berapa selisih balita laki-laki dan perempuan pada bulan Maret?

#### Jawab:

- 1. Balita laki-laki yang mendapat imunisasi pada bulan Januari ada 30 orang
- 2. Balita perempuan yang mendapat imunisasi pada bulan Maret ada 20 orang
- 3. Balita yang mendapat imunisasi paling banyak pada bulan Januari yaitu 30 laki-laki dan 45 perempuan
- 4. Balita laki-laki mendapat imunisasi paling sedikit pada bulan Februari 25 orang
- 5. Balita laki-laki = 40 orang

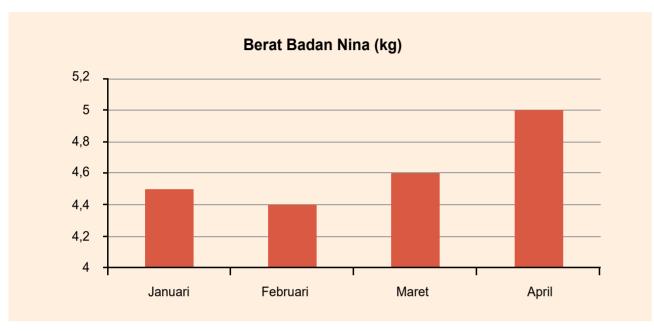
Balita perempuan = 20 orang

Selisihnya = 40 - 20 = 20

Selisih balita laki-laki dan perempuan pada bulan maret adalah 20 orang

### LATIHAN 1

Perhatikan diagram berikut dan jawablah pertanyaan berdasarkan diagram



Berat badan Nina pada bulan Januari adalah 4,5 kg

- 1. Berapakah berat badan Nina pada bulan Februari?
- 2. Apakah berat badan Nina pada bulan Februari mengalami kenaikan atau penurunan?
- 3. Berapakah berat Nina pada bulan Maret?
- 4. Apakah berat badan Nina pada bulan Maret mengalami kenaikan atau penurunan?
- 5. Berapakah berat badan Nina pada bulan April?
- 6. Apakah berat badan Nina pada bulan April mengalami kenaikan atau penurunan?
- 7. Pada bulan apakah berat badan Nina paling berat?
- 8. Pada bulan apakah berat badan Nina paling ringan?

### PENUGASAN 1

#### Mengumpulkan Data

#### Bahan:

- 1. Meteran
- 2. Pensil
- 3. 5 orang temanmu

### Langkah-langkah:

- 1. Ukurlah tinggi badan 5 orang temanmu
- 2. Tulis hasil pengukuranmu dalam tabel berikut

No	Nama	Tinggi Badan	Pembulatan
1			
2			
3			
4			
5			



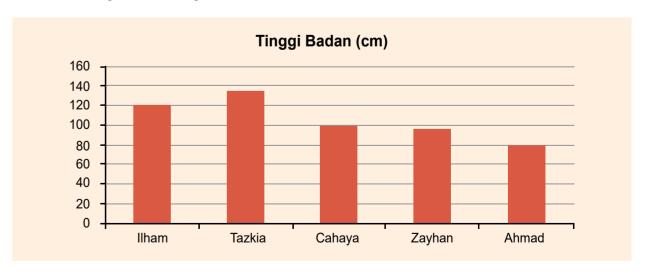
### B. Membuat Diagram Batang

Bagaimana cara membuat diagram batang Misalkan kita mempunyai data sebagai berikut:

No	Nama	Tinggi Badan (cm)
1	Ilham	120
2	Tazkia	135
3	Cahaya	100
4	Zeyhan	95
5	Ahmad	110

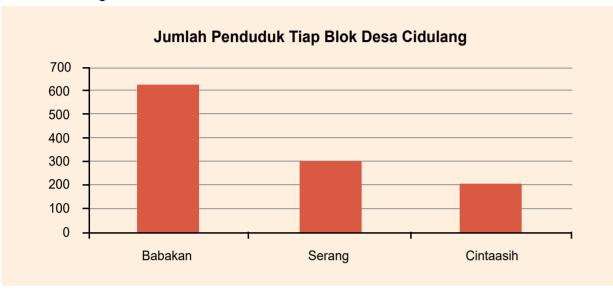
#### Langkah-langkah membuat diagram batang:

- 1. Buatlah sumbu x dan sumbu y
- 2. Tulislah nama pada sumbu x
- 3. Tulislah tinggi badan pada sumbu y
- 4. Buatlah batang sesuai dengan data



### LATIHAN 2

1. Perhatikan diagram berikut:



- a. Berapakah jumlah penduduk blok Babakan?
- b. Berapakah jumlah penduduk blok Serang
- c. Berapakah jumlah penduduk blok Cintaasih?
- d. Blok manakah yang memiliki jumlah penduduk terbanyak?
- e. Blok manakah yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit?
- 2. Buatlah diagram batang dari data berikut:

Hasil tangkapan ikan Pak Hasan:

Bawal	30 kuintal
Baronang	40 kuintal
Teri	25 kuintal

### **RANGKUMAN**

- 1. Satuan panjang:
  - km = kilometer
  - hm = hektometer
  - dam = dekameter
  - m = meter
  - dm = desimeter
  - cm = sentimeter
  - mm = milimeter
- 2. 1 km = 10 hm = 100 dam = 1.000 m = 10.000 dm = 100.000 cm = 1.000.000 mm
- 3. 1 mm = 1/10 cm = 1/100 dm = 1/1.000 m = 1/10.000 dam = 1/100.000 hm = 1/1.000.000 km
- 4. Hubungan satuan berat
  - 1 ton = 1.000 kg
  - 1 ton = 10 kuintal
  - 1 kuintal = 100 kg
  - 1 kg = 10 ons
  - 1 kg = 1.000 gram
  - 1 ons = 100 gram
- 5. Langkah-langkah membuat diagram batang:
  - a. Buatlah sumbu x dan sumbu y
  - b. Tulislah nama pada sumbu x
  - c. Tulislah tinggi badan pada sumbu y
  - d. Buatlah batang sesuai dengan data

### **UJI KOMPETENSI**



2. 23.000 cm = ..... hm

3. 54 ton = ..... kg

4. 82 ons = ..... kg

5. Hasil pembulatan dari 135,3 adalah .....

6. Ibu Sarina pergi mengantar anaknya ke sekolah sejauh 5 km, kemudian ia pergi kepasar yang berjarak 300 m dari sekolah. Berapakah meter jarak yang di tempuh Ibu Sarina?

7. Pak Prapto menggiling 2 ton gabah menjadi beras, susut sebanyak 8 kuintal. Berapa kg berat hasil gilingan?

8. Pak Wira akan membagikan 5 ton beras kepada masyarakat yang membutuhkan. Dia membaginya dalam bentuk paket yang berisi 5 kg beras. Pak wira baru membagikan kepada 600 paket. Berapa paket yang tersisa?

9. Perhatikan bagan berikut:



Berapa jumlah hasil panen tomat dan wortel?

10. Buatlah diagram berdasarkan data berikut:

Berat badan balita di Posyandu Melati

Berat (Kg)	Jumlah Balita
5	10
6	12
7	6
8	8



### Kunci Jawaban Latihan dan Uji Kompetensi

#### UNIT 1: Posyandu

#### Latihan 1

1. m – mm turun 3 tingkat maka kali 1.000

45 m = 45 x 100 = 45.000 mm

2. hm – dam turun 1 tingkat maka kali 10

 $12 \text{ hm} = 12 \times 10 = 120 \text{ dam}$ 

3. dm – mm turun 2 tingkat maka kali 100

 $5 \text{ dm} = 5 \times 100 = 500 \text{ mm}$ 

4. cm - m naik 2 tingkat maka bagi 100

14.000 cm = 14.000 : 100 = 14 m

5. dm – hm naik 3 tingkat maka bagi 1.000

650.000 dm = 650.000 : 1.000 = 650 hm

6. 2 m = 20 dm, 20 dm + 3 dm = 23 dm

7. 5.000 m = 5 km, 40 hm = 4 km, maka 5 km + 4 km = 9 km

8. 2 km + 600 m, 2 km = 2.000 m, maka 2.000 m + 600 m = 2.600 m

9. 5 m + 80 cm, 5 m = 500 cm, maka 500 cm + 80 cm = 580 cm

10.1 liter untuk 10 km, jarak yang ditempuh 90 km

Bensin yang digunakan 90 : 10 = 9 liter

Harga bahan bakar Rp 7.500 per liter maka  $9 \times 7.500 = 67.500$ 

Jadi uang yang dikeluarkan Pak Ahmad untuk membeli bahan bakar adalah Rp 67.500

#### Latihan 2

No	Nama	Tinggi Badan (cm)	Hasil Pembulatan
1	Ayah	176,8	177 (dibulatkan keatas)
2	lbu	146.2	146 (dibulatkan kebawah)
3	Kakak	152,5	153 (dibulatkan keatas)
4	Panji	127,9	128 (dibulatkan keatas)
5	Adik	98,4	98 (dibulatkan kebawah)

#### Latihan 3

1.  $3 \text{ ton} = 3 \times 1.000 = 3.000 \text{ kg}$ 

2.  $7 \text{ kg} = 7 \times 100 = 700 \text{ gram}$ 

3.  $5 \text{ kuintal} = 5 \times 100.000 = 500.000 \text{ gram}$ 

4. 35 ons = 35 : 10 = 3.5 kg

5. 47 gram = 47 : 100 = 0.47 ons

6. 24 kuintal = 24 : 10 = 2.4 ton

7. 560 kg = 560 : 100 = 5,6 kuintal

8. 1 kg - 250 gram = ..., 1 kg = 1.000 gram maka 1.000 - 250 = 750 gram

9. 2 kuintal + 3 kg + 40 ons = ... kg, 2 kuintal = 2 x 100 = 200 kg

40 ons = 40 : 10 = 4 kg

200 kg + 3 kg + 4 kg = 207 kg

Jadi berat seluruh belanjaan ayah adalah 207 kg

10.1 pohon jambu =1kuintal maka 2 pohon jambu = 2 kuintal = 200 kg,

Harga1 kg = Rp10.000, maka harga 200 kg =  $200 \times 10.000 = 2.000.000$  jadi uang yang diperoleh Pak Harjo adalah Rp 2.000.000

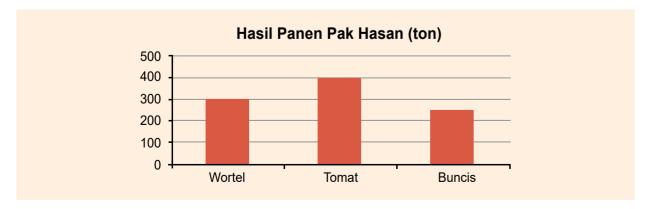
#### **UNIT 2: Diagram Kesehatan Masyarakat**

#### Latihan 1

- 1. 4,4 kg (terlihat pada diagram)
- 2. Turun karena bulan Januari 4,5 kg lebih tinggi dari bulan Februari 4,4 kg
- 3. 4,6kg (terlihat pada diagram)
- 4. Naik karena Februari 44 kg lebih rendah dari bulan Maret 4,6 kg
- 5. 5 kg (terlihat pada diagram)
- 6. Naik karena bulan Maret 4,6 kg lebih rendah dari bulan April 5 kg
- 7. April karena pada bulan April menunjukkan diagram paling tinggi seberat 5 kg
- 8. Februari karena pada bulan Februari menunjukkan diagram paling rendah 4,4 kg

#### Latihan 2

- 1. a. 600 (terlihat pada diagram)
  - b. 300
  - c. 200
  - d. babakan karena menunjukkan diagram paling tingg
  - e. Cintaasih karena menunjukkan diagram paling rendah
- 2. Dengan mengikuti langkah membuat diagram didapat



#### Uji Kompetensi

- 1.  $47 \text{ dam} = 47 \times 100 = 4.700 \text{ dm}$
- 2. 23.000 cm = 23.000 : 10.000 = 2,3 hm
- 3.  $54 \text{ ton} = 54 \times 100 = 5.400 \text{ kg}$
- 4. 82 ons = 82 : 10 = 8,2 kg
- 5. 135,3 dibulatkan kebawah karena 3 < 5 sehingga menjadi 135
- 6.  $5 \text{ km} + 300 \text{ m} = \dots \text{ m}$ ,  $5 \text{ km} = 5 \times 1.000 = 5.000$ , Maka 5.000 + 300 = 5.300 jadi ibu menempuh jarak 5.300 km
- 7. 2 ton 8 kuintal = .... kg, 2 ton = 2 x 1.000 = 2.000 kg, 8 kuintal = 8 x 100 = 800Maka 2.000 - 800 = 1.200 maka berat gabah hasil gilingan adalah 1.200 kg
- 8. 5 ton : 5 kg = ...., 5 ton = 5 x 1.000 = 5.000, maka jumlah seluruh paket adalah 5.000 : 5 = 1.000 paket, baru dibagikan 600, maka sisa paket yang belum dibagikan adalah 1.000 600 = 400 paket
- 9. Terlihat pada diagram hasil panen tomat seberat 400 ton dan wortel seberat 300 ton maka jumlah hasil panen tomat dan wortel adalah 400 + 300 = 700 ton
- 10. Dengan mengikuti langkah pembuatan diagram batang diperoleh:

## KRITERIA PINDAH MODUL

- 1. Hitunglah jawaban yang benar.
- 2. Nilai = jumlah jawaban benar x 10
- 3. Jika Nilai Anda kurang dari 70 silahkan pelajari kembali modul diatas, terutama pada bagian yang belum Anda kuasai.
- 4. Jika nilai Anda 70 atau lebih maka Anda dapat melanjutkan pada modul selanjutnya.



### Saran Referensi

Hardi, dkk (2009). Pandai Berhitung Matematika 4.untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV. BSE. Pusat Perbukuan

Mas Titing Sumarmi, dkk (2009, Juni). Asyik Belajar Matematika untuk Kelas IV SD/MI. BSE. Pusat Perbukuan



### **DaftarPustaka**

Hardi, dkk (2009). Pandai Berhitung Matematika 4.untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV. BSE. Pusat Perbukuan

Mas Titing Sumarmi, dkk (2009, Juni). Asyik Belajar Matematika untuk Kelas IV SD/MI. BSE. Pusat Perbukuan



### **Profil Penulis**

Nama Lengkap : Chinta Darma, S.Pd HP : 0815 7289 8972

E-mail : chintadarma@gmail.com

Alamat Kantor : Jl. Jayagiri No. 63 Lembang, Bandung

Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia

Riwayat Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil

Riwayat Pendidikan

1999 Pendidikan Matematika

Judul Buku

2016 Bahan ajar Pendidikan Multikeaksaraan 1 (Keuangan)

Tema Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Subtema Literasi Keuangan

2016 Bahan ajar Pendidikan Multikeaksaraan 2 (Terampil Mengelola

Keuangan)

Tema Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Subtema Literasi Keuangan

2016 Bahan ajar Pendidikan Multikeaksaraan 3 (Investasi Keuangan)

Keluarga, 2016

Tema Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Subtema Literasi Keuangan

Judul Penelitian

Model Project Based Learning (PBjL) dalam Pembelajaran Mandiri pada Program Paket C